

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk melihat kejadian yang sudah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang melalui data untuk menemukan faktor-faktor penyebab terjadinya kejadian. Hal yang terpenting dalam penelitian ilmiah adalah adanya metode penelitian. Karena metode penelitian digunakan untuk dasar panduan mendapatkan data yang lengkap, akurat dan objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan, sehingga kebenaran dalam penelitian dapat dibuktikan dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Menurut (Sanusi 2011:13), penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau obyek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Penelitian ini terbatas pada usaha mengembangkan suatu masalah atau keadaan untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Menurut (A. Muri Yusuf 2013:329), metode penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang situasi fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut pengertian diatas, maka metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki yang hasilnya lebih menekankan makna.

### **3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Menurut (Arikunto 2013:17) Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah analisis realisasi anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah dasar yang terdiri dari :

#### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah penyusunan anggaran dana BOS sekolah dasar yang dilakukan sekolah untuk menetapkan anggaran dana BOS penyusunan RKAS yang dilakukan oleh guru, bendahara BOS,

perwakilan wali murid melalui pertimbangan komite sekolah kemudian disetujui dan ditetapkan oleh kepala sekolah.

## 2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah kegiatan yang dilakukan sekolah setelah menerima dana BOS sekolah dasar dari pemerintah kemudian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan RKAS yang telah dibuat oleh sekolah.

## 3. Pelaporan

Pelaporan adalah pertanggung jawaban pengelolaan dana BOS sekolah dasar untuk menyusun laporan keuangan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan kepada pihak terkait.

### **3.3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan pengumpulan data yang kemudian dianalisis. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengambil satu lokasi yakni di SD Negeri Balongsari I. Penetapan lokasi di SD Negeri Balongsari I menjadi pilihan tepat karena posisi sekolah dasar tersebut sangat membantu untuk diadakannya penelitian.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara secara mendalam, terhadap informan-informan yang dijadikan sumber informasi. Sedangkan informan yang dipilih peneliti adalah informan yang terlibat langsung serta

memahami dan dapat memberikan informasi (gambaran) tentang pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yaitu Kepala Sekolah dan Bendahara BOS.

### **3.5. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan dalam hal ini ditekankan pada dua aspek yakni kegiatan wawancara dan observasi. Terkait dengan hal tersebut, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi partisipatoris, studi dokumen, dan studi kepustakaan. Adapun data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini nantinya, agar diperoleh hasil penelitian yang valid akurat dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya, maka data penelitian akan dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer penulis dapatkan secara langsung dari obyek penelitian atau obyek penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti atau lembaga penelitian. Data yang diperoleh berbentuk hasil (transkrip) wawancara dengan responden terkait, catatan-catatan yang mendukung penelitian, observasi partisipatoris dan sebagainya.

#### **2. Data Sekunder**

Untuk data sekunder, penulis tidak mendapatkan langsung dari obyek penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi kepustakaan atau studi dokumentasi, yang dilakukan dengan

mempelajari buku-buku tentang program BOS (petunjuk pelaksanaan/petunjuk teknis), peraturan perundang-undangan. Studi kepustakaan ini digunakan untuk mendapatkan kerangka teori yang sesuai dengan topik penelitian agar terarah dan sistematis.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1. Wawancara**

Menurut pendapat (A. Muri Yusuf 2013:372) Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara dilakukan kepada orang – orang yang terlibat dalam program BOS di Sekolah Dasar Negeri Balongsari 1, informan penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengetahui pelaksanaan program BOS. Dalam wawancara ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu dengan cara pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dalam bentuk lisan yang telah disiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan yaitu Kepala Sekolah, Bendahara di dalam pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hasil wawancara tersebut terekam didalam alat perekam serta mencatat informasi yang kemudian dijadikan hasil penelitian.

### **3.6.2. Dokumentasi**

Menurut pendapat (A. Muri Yusuf 2013:391) Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumentasi tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dengan fokus penelitian. Data diperoleh dari dokumen – dokumen pembukuan dan pelaporan pertanggungjawaban realisasi anggaran Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Balongsari I.

## **3.7. Pengujian Keabsahan Data**

### **3.7.1. Teknik Triangulasi**

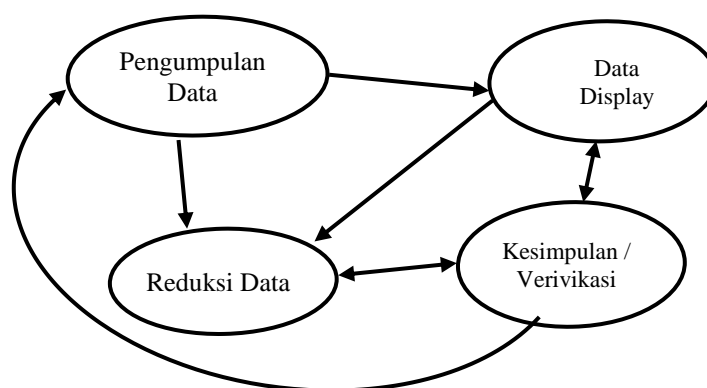
Menurut pendapat (A. Muri Yusuf 2013:394), triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang diperoleh. Bila peneliti menggunakan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara secara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

Jadi, teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dan hasil data dari dokumen yang diperoleh dengan wawancara yang dilakukan dengan pihak yang terkait.

Gambar 3.6.2. Teknik Triangulasi (A. Muri Yusuf 2013)



### 3.7.1.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data Adalah pencarian data – data yang diperlukan sesuai dengan kondisi ditempat penelitian. Data – data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa laporan keuangan dan dokumen lain yang mendukung lain yang mendukung penelitian.

### 3.7.1.2. Reduksi Data

Menurut (A. Muri Yusuf 2013:408) Reduksi data adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilih dan memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat

digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan dan pentrasformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*). Oleh karena itu reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Ini berarti pula reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data dilapangan yaitu pada waktu penyusunan proposal.

### **3.7.1.3. Data Display**

Menurut (A. Muri Yusuf 2013:408) Data display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk display data dalam peelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa yang lampau.

### **3.7.1.4. Kesimpulan / Verifikasi**

Menurut (A. Muri Yusuf 2013:409) Kesimpulan / Verifikasi adalah kegiatan akhir dalam analisis data kegiatan ini dilaksanakan sejak awal pengumpulan data. Di samping itu perlu diingat diantara reduksi data sampai dengan display data dan penarikan kesimpulan merupakan segi tiga yang saling berhubungan dengan kata lain pada waktu pada waktu melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi dan juga dari display data.



### **3.8. Teknik Analisa Data**

Menurut (Sugiyono 2013:76), yang dimaksudkan dengan analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden yang diperoleh dari wawancara, dan catatan kecil lapangan. Dalam penelitian ini, analisis data disederhanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut. Tahapan pertama mengidentifikasi data yang diperoleh dari lapangan, baik dengan cara wawancara, maupun dokumentasi, yang bersumber dari buku, literature, dan foto. Tahapan kedua, yakni mengklasifikasikan data yang masuk, kemudian disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Tahapan ketiga, yakni melakukan interpretatif terhadap faktor yang mempengaruhi.